

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat saat ini sangat membantu proses perkembangan di semua aspek kehidupan bangsa. Salah satunya pada aspek pendidikan. Pendidikan sebagai suatu proses untuk menyiapkan generasi masa depan sehingga pelaksanaan pendidikan harus berorientasi pada wawasan kehidupan mendatang. Kualitas pendidikan merupakan masalah yang harus diselesaikan secara berkesinambungan karena perkembangan pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, sehingga keberhasilan pendidikan dapat terwujud dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas SDM, maka pemerintah membangun pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya harus belajar dengan giat. Belajar adalah syarat utama untuk dapat menjadi pandai dalam segala hal, baik itu bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi permasalahan siswa yang sering terjadi adalah siswa kurang mendengarkan penjelasan guru, selain itu metode yang digunakan menggunakan metode ceramah. Metode seperti ini kurang memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Metode ceramah menyebabkan siswa diam. Selain itu guru kurang mengetahui model pembelajaran dan kurangnya optimalisasi siswa untuk aktif belajar. Proses pembelajaran yang tidak bervariasi menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan karena terkesan monoton. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum. Sebagian siswa pencapaian kompetensi berada dibawah standar ketuntasan.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih optimal dengan cara guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *problem based learning* yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Siswa terlibat secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir siswa yang lebih tinggi dan siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, sebab masalah masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan menerapkan judul **“Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran Kooperatif**

## **Tipe *Picture and Picture* Pada Materi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Telaga "**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran
2. Metode yang digunakan guru menyebabkan siswa diam
3. Siswa kurang dioptimalkan untuk aktif belajar
4. Hasil belajar siswa rendah
5. Guru belum mengetahui perpaduan antara dua model pembelajaran

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif pada materi Pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan pada mata pelajaran Geografi kelas XI”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif pada

materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan pada mata pelajaran geografi kelas XI.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* serta menjadi bekal sebagai calon guru profesional

b. Bagi guru

Dapat menjadi salah satu *alternative* pembelajaran sehingga model pembelajaran berbasis masalah yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan bekerja sama.